

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu sektor yang penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat dari begitu banyak ketergantungan manusia dengan melihat apa yang dihasilkan dari suatu pekerjaan proyek konstruksi. Semakin besar skala suatu proyek maka permasalahan-permasalahan yang ada didalamnya akan semakin kompleks. Sehingga suatu proyek memerlukan pengendalian-pengendalian untuk meminimalisir masalah-masalah yang akan timbul. Karena seorang owner tentunya menginginkan proyek yang dilaksanakannya selesai tepat waktu dengan biaya yang seefisien mungkin, namun tetap memberikan kualitas dan mutu yang sesuai dengan rencana awal.

Suatu proyek pada saat pelaporan telah dinyatakan memiliki kemajuan yang melampaui target yang direncanakan, tetapi belum tentu proyek tersebut telah dikerjakan sesuai dengan anggaran yang dialokasikan untuknya. Sehingga kemajuan proyek dapat menganalisis jangka waktu pengerjaan proyek berdasarkan data-data yang telah ada di lapangan. Kinerja suatu proyek dapat dianalisis dengan metode pengendalian nilai hasil (*Earned Value Method*), dengan metode ini dapat diketahui kemajuan fisik proyek disetiap minggu pada saat pelaporan serta dapat diketahui penyimpangan waktu tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung PROPAM POLDA Aceh, Proyek pembangunan Gedung kantor ini memiliki peran penting untuk melaksanakan tugas PROPAM dalam pengawasan dan pembantu pimpinan di bidang pembinaan profesi dan pengamanan di lingkungan internal POLDA Aceh. Untuk itu, proyek pembangunan gedung kantor ini diharapkan dapat berjalan sesuai rencana dan dapat diselesaikan tepat waktu.

Masa pengerjaan Proyek Pembangunan Gedung PROPAM POLDA Aceh ini terhitung dimulai dari 12 Mei 2023 hingga 08 Oktober 2023. Dengan demikian untuk meningkatkan efektivitas dalam memantau dan mengendalikan kegiatan proyek, maka perlu dipakai suatu metode, salah satu metode yang memenuhi

permasalahan yang ada diatas adalah menggunakan Metode *Earned Value*. Metode ini digunakan untuk mengetahui performa proyek dari sisi biaya maupun waktu, oleh karena itu judul studi ini adalah “Studi Kinerja Waktu dan Biaya Proyek Dengan Menggunakan Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Method*) (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Gedung PROPAM POLDA Aceh)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja waktu pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung PROPAM POLDA Aceh dengan menggunakan Metode *Earned Value Concept*?
2. Bagaimana kinerja biaya pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung PROPAM POLDA Aceh dengan menggunakan Metode *Earned Value Concept*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja waktu pada Proyek Pembangunan Gedung PROPAM POLDA Aceh dengan menggunakan Metode *Earned Value Concept*.
2. Untuk mengetahui kinerja biaya-biaya pada Proyek Pembangunan Gedung PROPAM POLDA Aceh dengan menggunakan Metode *Earned Value Concept*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Pengetahuan Kinerja Waktu
Manfaatnya adalah pengetahuan yang lebih baik tentang sejauh mana proyek sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jika terdapat keterlambatan,

manajemen dapat mengambil tindakan korektif secara tepat waktu untuk meminimalkan dampaknya.

2. Manfaat Pengelolaan Kinerja Biaya

Melalui analisis biaya menggunakan Metode *Earned Value Concept*, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang kinerja biaya selama pelaksanaan proyek. Manfaatnya adalah kemampuan untuk mengukur sejauh mana biaya proyek sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Jika terdapat deviasi anggaran, manajemen dapat mengidentifikasi penyebab dan membuat strategi penyesuaian.

4. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Teknik Sipil terkait manajemen konstruksi.
5. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan atau referensi terhadap penelitian yang sejenis.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, lingkup permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah Pembangunan Gedung PROPAM POLDA Aceh dengan menggunakan Metode *Earned Value Concept*.
2. Aspek – aspek yang akan dilakukan penelitian adalah biaya dan waktu/jadwal proyek.
3. Semua data yang diperoleh dari proyek meliputi : *Time Schedule*, Laporan Mingguan/Bulanan, dan RAB.
4. Hal-hal yang berhubungan dengan organisasi yang terlibat dalam proyek tidak dibahas.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, penelitian yang menggambarkan kondisi proyek tertentu dengan analisis data-data yang ada. Analisis data menggunakan metode analitis dan deskripsif. Analisis berarti data yang sudah ada diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil akhir yang dapat disimpulkan. Sedangkan deskriptif maksudnya adalah dengan

memaparkan masalah-masalah yang sudah ada atau tampak. Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Method*) mengkaji kecenderungan varian jadwal dan varian biaya pada suatu periode waktu selama proyek berlangsung. Pengambilan data dan analisis dilakukan berdasarkan data dari kontraktor Proyek Pembangunan Gedung Propam POLDA Aceh.

1.7 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berdasarkan kinerja waktu menunjukkan bahwa pada Minggu ke-21 proyek nilai indikator Varian Jadwal (SV) menunjukkan nilai sebesar Rp. 0 atau Indeks Kinerja Jadwal (SPI) = 1 yang artinya proyek berjalan dengan efisien dan selesai sesuai jadwal yang direncanakan (*on time*). Sedangkan berdasarkan kinerja biaya pelaksanaan proyek dari minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-21 mengeluarkan biaya lebih kecil dari biaya rencana, hal ini ditunjukkan dari indikator Varian Biaya (CV) bernilai positif dan Indeks Kinerja Biaya (CPI) = 1 > 1.11. Maka dari hasil perhitungan diketahui pelaksana proyek ini mengalami keuntungan sebesar RP. 327.532.033.

